

**PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN
IBUTENTANG DIARE DI DUSUN JUMENENG KIDUL DESA
SUMBERADI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MLATI II**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh :

JONA MARIA ANASTHASIA HUI

KKP.17.01.231

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022



SKRIPSI

PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
DIARE DI DUSUN JUMENENG KIDUL DESA SUMBERADI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MLATI II

Disusun Oleh:

Jona Maria Anasthasia Huik

KP.17.01.231

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II

Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III

Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Keperawatan

Yogyakarta,.....

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jona Maria Anasthasia Huik

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.231

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bawah skripsi dengan judul :

Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Diare Di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Yang Menyatakan



Jona Maria Anasthasia Huik

Mengetahui Ketua Dewan Penguji

Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns., M.Kep



MOTTO

**" Karena TUHANlah yang Memberi Hikmat, dari Mulut – Nya Datang Pengetahuan dan Kepandaian"
(Amsal 2 : 6)**

" Lakukanlah Kewajibanmu dengan Setia Terhadap TUHAN, Allahmu, dengan Hidup Menurut Jalan yang Ditunjukkan – Nya, dan dengan Tetap Mengikuti Segala Ketetapan, Perintah, Peraturan dan Ketentuan – Nya, Seperti yang Tertulis dalam Hukum Musa, Supaya Engkau Beruntung dalam Segala yang Kau Lakukan dan dalam Segala yang Kau Tuju"

(I Raja – Raja 2 : 3)

**" Hiduplah Seolah Engkau Mati Besok.
Belajarlah Seolah Engkau Hidup Selamanya "**

(Mahatma Gandhi)

**" When I say I'ma do something I do it, I don't give a damn what you think, I'm doing this
for me "**

(Not Afraid – Eminem)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus dan dengan melalui perantaraan

Bunda – Nya Santa Perawan Maria. penulis persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua tercinta Bapak Johanis Huik dan Ibu Ona Lisa Rejaan, adik – adik tercinta Juan

Joseph Claudio Huik, Jean Angelo Silfester Huik, Juwita Mediatrix Bernadeth Huik, Jeanly

Melvina Huik , Jeremy Xavier Chevalier Huik dan Tante Ira Linda Miniarti Huik.

Terima Kasih karena telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan begitu besar.

Terima kasih atas doa – doa yang selalu mengiringi sampai bisa menyelesaikan kuliah ini .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Diare di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta sekaligus pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan masukan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing pendamping yang dengan sabar memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku penguji yang juga memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala Padukuhan Jumeneng Kidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Dusun Jumeneng Kidul.
6. Papa Johanis Huik, mama Ona Lisa Rejaan dan adik - adik Juan, Jean, Juwita, Jeanly, Jeremy sebagai support system terbaik yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi serta kasih sayangnya selalu.
7. Jenivela, Lando yang selalu membantu dan memberikan semangat, motivasi dan dukungan selalu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman IKP 17B yang selalu memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2022

Penulis

Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Diare di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.

Jona Maria A. Huik¹, Yuli Ernawati², Novi Istanti³

ABSTRAK

Latar Belakang : Sampai saat ini penyakit diare merupakan penyebab kematian utama di dunia, terhitung 5 - 10 juta kematian / tahun. Salah satu penyebab terjadinya diare karena kurangnya pengetahuan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh media edukasi : video terhadap pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre – eksperimen design one group pre- test and post-test*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Penelitian ini dilakukan di Dusun Jumeneng Kidul. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Hasil : Pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul sebelum diberikan intervensi nilai Q1,Q2 dan Q3 yaitu berkisar antara 31,00 – 33,00. Pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul setelah intervensi diberikan nilai Q1,Q2 dan Q3 mengalami peningkatan yaitu 33,25 – 34,00.

Kesimpulan : Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai yang signifikan sebesar ($p=0,000 < 0,05$) sehingga ada pengaruh media edukasi video terhadap pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi.

Kata Kunci : Media edukasi, Video, Pengetahuan, Diare, Balita

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halamani
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	7
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Media Edukasi	18
2. Video	21
3. Pengetahuan	26
4. Diare	40
B. Kerangka Teori	41
C. Kerangka Konsep	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel Penelitian	47

E. Definisi Operasional	49
F. Cara Pengumpulan Data	50
.....	50
G. Alat Penelitian	51
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
I. Pengolahan dan Analisa Data	58
J. Jalannya Penelitian	62
K. Etika Penelitian	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Target Penemuan Diare	5
Tabel 2. Pembagian Sampel	46
Tabel 3. Defenisi Operasional	49
Tabel 4. Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan Diare	51
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	66
Tabel 6. Pengetahuan Ibu Sebelum Intervensi	67
Tabel 7. Pengetahuan Ibu Setelah Intervensi	68
Tabel 8. Hasil uji <i>Wilcoxon</i>	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	40
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	41
Gambar 3. Desain Penelitian	43

**DAFTAR
LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Izin Studi Pendahuluan	86
Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Validitas	87
Lampiran 3. Permohonan Pengajuan Ethical Clearance	88
Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik	89
Lampiran 5. Lembar Konsultasi Video.....	90
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Asisten	91
Lampiran 7. Surat Permohonan Menjadi Responden	93
Lampiran 8. Surat Persetujuan Menjadi Responden	95
Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Diare	96
Lampiran 10. Hasil Olah Data dengan SPSS	99
Lampiran 11. Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini penyakit diare merupakan penyebab kematian utama di dunia, terhitung 5 - 10 juta kematian / tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian akibat diare. *World Health Organization* (WHO) 2017 menyatakan bahwa hampir 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 pada anak balita tiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menyatakan bahwa terdapat hampir 2 miliar kasus diare di seluruh dunia setiap tahun (*World Gastroenterology Organization* (WGO) , 2012).

Menurut *World Health Organization* (2017), diare adalah keluarnya 3 kali atau lebih feses yang longgar atau cair per hari atau lebih sering dari pada yang normal untuk individu. Ini biasanya merupakan gejala infeksi gastrointestinal, yang dapat disebabkan oleh berbagai organisme. Infeksi ini dapat menyebar melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi, atau dari orang ke orang. Kurangnya personal *hygiene* dan sanitasi lingkungan sering sekali menjadi faktor resiko terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) diare (Kemenkes RI, 2011). Penyebab utama kematian akibat diare yakni dehidrasi. Anak- anak merupakan golongan usia yang paling banyak menderita diare

disebabkan karena daya tahan tubuh anak yang masih lemah. Data dari Kemenkes RI (2019) dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) 2018, kelompok umur yang paling banyak mengalami diare adalah kelompok umur 1- 4 tahun (12,8%) dan jenis kelamin yang paling banyak mengalami diare yaitu yang berjenis kelamin perempuan (8,3%). Di Indonesia diare masih menjadi masalah kesehatan utama pada fasilitas pelayanan kesehatan primer, selain karena angka kesakitan yang tinggi, diare juga masih sering menimbulkan KLB dengan mortalitas dan morbiditas yang besar (Kemenkes RI,2011).

Penyakit Diare akan berdampak buruk jika tidak dapat diatasi dengan baik. Apabila diare tidak teratasi, maka dapat menimbulkan kejang, gangguan irama jantung sampai pendarahan di otak. Dan apabila terjadi dehidrasi (kekurangan cairan tubuh) berat bisa menyebabkan kematian (Barr & Smith, 2014).

Pemberian intervensi memiliki pengaruh yang sangat besar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan manajemen diare pada tatanan rumah tangga karenanya perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan diare pada anak. Peningkatan pengetahuan pada orang tua dalam mengasuh anak secara rinci dapat membantu orang tua mengubah kebiasaan untuk menerapkan perubahan dalam lingkungan keluarga (Rahmawati, dkk 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noor,dkk (2020), faktor yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian diare, yaitu : kurang pengetahuan, sikap yang kurang, perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang serta sumber air bersih yang kurang. Selain itu, kejadian diare dapat disebabkan juga karena adanya faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsungnya yakni pengetahuan ibu, sikap ibu, pemberian ASI eksklusif, perilaku cuci tangan, dan hygiene sanitasi (IDAI, 2015). Faktor ibu berperan penting dalam kejadian diare pada balita. Jika balita terserang diare maka tindakan yang dilakukan oleh seorang ibu menjadi penentu perjalanan penyakit tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Arsurya,dkk (2013) dengan menggunakan desain penelitian analitik observasional, didapatkan bahwa pengetahuan ibu yang kurang merupakan salah satu faktor resiko terjadinya diare, dimana ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang beresiko balitanya mengalami diare 2 kali lebih besar dibandingkan balita yang ibunya memiliki pengetahuan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani, dkk (2019) diperoleh rata-rata *pre test* pada kelompok intervensi adalah 6,05 dan setelah diberikan intervensi kemudian diadakan *post test* skor rata — ratanya yaitu 9.43 artinya terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu setelah diberikan intervensi. Intervensi yang dilakukan menggunakan 3 media sekaligus yakni media audiovisual, alat peraga dan leaflet.

Penelitian yang dilakukan oleh Erik,dkk (2019) didapatkan bahwa peran perawat dalam perencanaan pulang pada anak dengan diare masih ada yang kurang (6,5%), terutama pemberian informasi tentang demam. Persiapan pulang sebagian besar diberikan saat anak dinyatakan pulang oleh dokter, belum dilakukan diawal dari saat dirawat dengan diare. Media perencanaan pulang sebagian besar secara langsung, belum banyak menggunakan variasi media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Joseph & Naregal (2014) di India, menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat memberikan pengetahuan tentang pencegahan dan manajemen diare pada balita dengan rata — rata *post test* lebih tinggi dari rata — rata *pre test*. Menurut Merga & Alemayehu (2015), edukasi dapat memberikan bekal pengetahuan dan menciptakan sikap positif ibu tentang penyebab, pencegahan, dan manajemen diare. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2018) tentang “ penerapan *mobile* video efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam menurunkan lama diare balita di Wilayah Puskesmas Kedaton Bandar Lampung ” menemukan bahwa edukasi video efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap, namun tidak pada variabel lama diare. Menurut Levitskaya,dkk (2018), bahwa penggunaan media komunikasi informasi dapat memudahkan pemahaman ibu dalam bertindak

merawat balita diare di rumah. Media informasi yang dianggap baik dalam menyampaikan informasi adalah media audiovisual.

Menurut Kemenkes RI (2018), di Indonesia penyakit diare merupakan penyakit endemis dan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (4,76%). Diare selalu menjadi 10 besar penyakit yang paling banyak kasusnya di Provinsi DIY. Hal ini ditunjukkan dengan angka penderita diare di Puskesmas wilayah Kabupaten/Kota yang tinggi per tahunnya. Penderita diare sulit untuk diketahui jumlah sesungguhnya karena banyak penderita yang tidak terdata karena tidak mengunjungi tempat pelayanan kesehatan (Profil Kesehatan DIY 2019).

Tabel 1
Target Penemuan Diare

No	Kabupaten/Kota	Total Penderita Balita Fasyankes dan Kader		Jumlah Target Penemuan	
		L	P	Semua Umur	Balita
1	Kab.Kulon Progo	1.223	754	11.905	4.628
2	Kab.Bantul	1.678	1.430	14.797	10.201
3	Kab.Gunung Kidul	1.323	1.022	15.863	7.038
4	Kab.Sleman	1.851	1.413	26.887	14.144
5	Kota Yogyakarta	943	852	9.216	3.170

Sumber : Dinas Kesehatan DIY, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten dengan diare tertinggi. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman bahwa Puskesmas dengan kasus diare tertinggi sejak Januari 2019 — Desember 2019 yaitu Puskesmas Mlati II. Di Puskesmas Mlati II, kunjungan kasus diare terbanyak berasal dari Desa Sumberadi tepatnya Dusun Jumenang Kidul.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Jumenang Kidul pada 29 Januari 2021, dengan mewawancarai Kepala Padukuhan didapatkan bahwa jumlah KK di Dusun Jumenang Kidul sebanyak 340 KK. Dilakukan juga wawancara dengan salah satu kader disana via telepon didapatkan bahwa jumlah balita di Dusun Jumenang Kidul sebanyak 64 balita dan dikatakan bahwa akhir - akhir ini terdapat 3 anak yang mengalami diare akibat pengetahuan ibu yang masih kurang tentang perawatan diare karena tenaga kesehatan belum pernah melakukan penyuluhan kesehatan tentang diare di Dusun Jumenang Kidul. Penyuluhan kesehatan yang sering dilakukan yaitu dari Kelompok Pendukung Pemberian Makan Bayi dan Anak (KP-PMBA), Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media edukasi video terhadap

pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumenang Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahannya adalah “ Apakah ada pengaruh media edukasi video terhadap pengetahuan orang tua tentang diare di Dusun Jumenang Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media edukasi : video terhadap pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumenang Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang diare sebelum diberikan edukasi di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang diare setelah diberikan edukasi di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.

D. Ruang Lingkup

1. Penelitian ini termasuk lingkup keperawatan anak.

2. Responden

Responden dalam penelitian adalah para ibu.

3. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Jumeneng Kidul Desa Sumberadi
Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2021 sampai Desember 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya bagi jurusan ilmu keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan para orang tua mengenai diare.

b. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan dapat menjadi sumber bacaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi dasar oleh peneliti selanjutnya

F. Keaslian Penelitian

1. Rohana,Arbianingsih (2016) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Pra Sekolah Tentang Pencegahan Penyakit Diare di TK Minasaupa ”. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre experiment design* dengan rancangan *one group pre test and post test*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 80 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian diolah dan dianalisa menggunakan uji statistik *wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p < \alpha = 00,5$.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang diare, persamaan pada variabel independennya yakni pendidikan kesehatan dengan media video, desain penelitian yang digunakan yakni *pre experiment design* dengan rancangan *one group pre test and post test*, teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, pengambilan data sama — sama menggunakan kuesioner, uji statistik yang digunakan yakni uji *Wilcoxon* (penelitian saya apabila datanya berdistribusi normal maka menggunakan uji *t – dependent*, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*).

Perbedaannya yaitu pada variabel dependennya dimana pada penelitian ini hanya meneliti tentang pencegahan penyakit diare sedangkan penelitian saya mencakup defenisi, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan dan penatalaksanaan diare, perbedaannya juga ada para responden dimana responden dalam penelitian ini adalah anak pra sekolah sedangkan penelitian saya respondennya adalah ibu yang memiliki balita.

2. Harsismanto J, Eva Oktavidiati, Dina Astuti (2018) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare “. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* menggunakan rancangan *two group pre test and post test*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah responden 30 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian diolah dan dianalisa

menggunakan uji *t – dependent*. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro – wilk*.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang diare, pada penelitian ini juga pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video, pengambilan data sama – sama menggunakan kuesioner, uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Shapiro – Wilk*, uji statistik yang digunakan yaitu uji *t – dependent* (penelitian saya apabila datanya berdistribusi normal maka menggunakan uji *t – dependent*, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*).

Perbedaannya yaitu pada variabel dependennya dimana pada penelitian ini meneliti tentang pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare sedangkan penelitian saya mencakup defenisi, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan dan penatalaksanaan diare, perbedaannya juga ada para responden dimana responden dalam penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar sedangkan penelitian saya respondennya adalah ibu yang memiliki balita.

3. Ana Fitriyani (2012) dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada Balita Di Desa Gladagsari

Kecamatan Ampel Boyolali ”. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pre test and post test* kepada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol . Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 72 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian diolah dan dianalisa menggunakan uji statistik *t - test*.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang diare, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, respondennya yaitu para ibu, pengambilan data sama — sama menggunakan kuesioner, uji statistik yang digunakan yakni uji *t - test* (penelitian saya apabila datanya berdistribusi normal maka menggunakan uji *t – dependent*, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*).

Perbedaannya yaitu pada media edukasi yang digunakan yakni pada penelitian ini menggunakan leaflet sedangkan penelitian saya menggunakan video, perbedaan lainnya yaitu padavariabel dependennya dimana pada penelitian ini meneliti tentang pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan penyakit diare sedangkan penelitian saya mencakup defenisi, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan dan penatalaksanaan diare.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut .

1. Ada pengaruh hasil *pre - test* dan *post - test* setelah diberikan intervensi edukasi tentang diare menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul dengan hasil analisis statistik dengan uji *Wilcoxon* di dapatkan p value ($0,000 < 0,05$).
2. Pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul sebelum diberikan intervensi nilai Q1,Q2 dan Q3 yaitu berkisar antara 31,00 – 33,00.
3. Pengetahuan ibu tentang diare di Dusun Jumeneng Kidul setelah intervensi diberikan nilai Q1,Q2 dan Q3 mengalami peningkatan yaitu 33,25 – 34,00.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagaiberikut :

1. Bagi ibu – ibu di Dusun Jumeneng Kidul

Diharapkan agar dapat selalu menambah wawasan atau informasi terkait dengan diare melalui berbagai media baik melalui Televisi (TV), Media Sosial atau Internet serta mengikuti penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk proses pembelajaran dan dijadikan sebagai sumber bacaan di perpustakaan khususnya di bidangkeperawatan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan memperhatikan setting pendidikan kesehatan yang akan diberikan kepada para responden.

Daftar Pustaka

- Amin, L. Z. (2015). *Tatalaksana Diare Akut*. Continuing Medical Education. Vol. 42(7),Hal 504-508.
- Anas, Sudijono. (2006). *Pengantar Staistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Arbianingsih, R. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Pra Sekolah Tentang Pencegahan Penyakit Diare di TK Minasaupa*, Jurnal Sulesena.10(1). 73-79.
- Ariani, A. P. (2016). *Diare - Pencegahan dan Pengobatan*. Yogyakarta : Nuha Medika. Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitan dan Skripsi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputiindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ed.). Jakarta:PT.Rieka Cipta.
- Arini, D. (2017). *Pengaruh Edukasi Cara Pencegahan Diare Terhadap Pengetahuan Orang Tua Anak Prasekolah Di TK Darma Bakti 4 Kasihan Bantul*. Program Studi Ilmu Keperawatan: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Arsurya, Y., Rini, E. A., & Abdiana. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang*, Jurnal Kesehatan Andalas. 6 (2).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aru W Sudoyo, B. S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: InternaPublishing.
- Asmaridah. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Manajemen Diare di Desa Laman Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Buat Kabupaten Bungo Jambi*.Skripsi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Barr, W., & Smith, A. (2014). *Acute Diarrhea In Adults*.USA. 89 (3). Hal 180 - 189. Christy, M. Y. (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dehidrasi Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan*, Jurnal Berkala Epidemiologi.2 (3). 297-308.
- Clark, R. A. (2016). *Journal; of Experimental Psychology : General*. Vol 28(1).Hal 1-27.
- Daryanto. (2011). *Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Panduan Sosialisasi Tatalaksana Diare Pada Balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dinas Kesehatan DIY. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan DIY.
- Dinas Kesehatan DIY.(2019). (Profil Kesehatan Provinsi DIY).Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Effendy,I. (2016).*Pengaruh Pemberian Pre - Test Dan Post - Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklay HDW.DEV.100.2.1 Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro. Vol 1(2). 81 - 88.
- Erik,H, Yuli,E & Maria,M.M.(2021).*Gambaran Peran Perawat dalam Perencanaan Pulang pada Balita dengan Diare di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman*.Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia. Vol 10(1). 14 - 30
- Ernawati. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang diare pada Anak Jalanan Semarang*.
- Fahrnissa, & Fibriana, A. I. (2017). *Pendidikan Kesehatan dengan Media Kalender " Pintare" (Pintar Atasi Diare)*, Journal of Health Education. 2(1).
- Farida. (2016). *Hubungan Pengetahuan Tentang Diare Dengan Sikap Ibu Balita Dalam Penanganan Diare Di Posyandu Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung*. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Utama Abdi Husada Tulungagung. 1(1).
- Fitrayani, A. (2012). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada Balita Di Desa Gladagsari Kecamatan Ampel Boyolali*. Skripsi Thesis : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fitri, S. M. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.
- Hisyam, Zaini , Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani (2005). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD.
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDAI. (2015). *Pedoman Pelayanan Media* : Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- J, H., Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare.*, Jurnal Kesmas Asclepius. 1(1). 75-85.

- Joseph, T., & Naregal, P. (2014).). *A Study to Assess The Effectiveness of Health Education on Knowledge with Reference to Prevention and Home Management of Diarrhoea among Mothers of Under Five Children in Selected Rural Area at Karad Taluka*. *International Journal of Science and Research*. 3(7). 2319 - 7064
- Juffrie M, S. S. (2012). *Buku Ajar Gastroenterologi - Hepatologi Jiid 1*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Kalsum,Ummi. (2014). *Gambaran Perilaku Ibu dalam Perawatan Anak Diare di RSUD Haji Makassar Tahun 2014*. Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan : UIN Alauddin Makassar.
- Kemenkes, RI. (2011). *Buletin Data dan Kesehatan : Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2011). *Buku Saku Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kuntari, T., Jamil, N. A., & Kurniati, O. (2013). *Faktor Risiko Malnutrisi pada Balita* , *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7(2)
- Lestari, S. (2012b). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lestari, Y., Nurhaeni, N., & Hayati, H. (2018). *Penerapan Mobile Video Efektif Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menurunkan Lama Diare Balita Di Wilayah Puskesmas Kedaton Bandar Lampung*,*Jurnal Keperawatan Indonesia*. 21(1).34 - 42.
- Levitskaya, A. M. (2018). *Media Education*. *Journal of History, Theory and Practice of Media Education*. *Media Education*.(1)
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta : CV Trans Info Media.
- Merga, N., & Alemayehu, T. (2015). *Knowledge, Perception, and Management Skills of Mother with Under Live Children about Diarrheal Disease in Indigenous and Resettlement Communities in Assosa district Western Ethiopia*, *Journal of Health, Populatio and Nutrition*. 33(1), 20-30.
- Motto, Y,Stephany, Nurhayati,M & Jeannete Manoppo.(2013).*Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak di Puskesmas Bahu Manado*.*Jurnal e - Biomedik (eBM)* 1 (2). 806 - 811.
- Musdalifah, Irmayanti A.Oka, Marwanti. (2021). *Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tatalaksana Diare pada Balita di Kota Palopo*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5 (1). 20 - 34.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit Edisi 2*. Jakarta: EGC.

- Noor, M. S., Indah, M. F., & Chandra. (2020). *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Baru Kabupaten Banjar*. Universitas Islam Kalimantan : Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep dan Praktek*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Pariani, S. (2010). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Agung Selo.
- R, O. D., Maita, L., Saputri, E. M., & Yulviana, R. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi / Balita dan Anak Prasekolah Untuk Para Bidan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, E., Rahayu, E., & Pratam, K. N. (2017). *Pengaruh Manajemen Diare di Tatanan Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Penanganan Diare Anak.* Jurnal Keperawatan Soedirman.12(2). 127 - 133
- Rianti, Anita, A & Suhendar,S. (2017). *Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet, Audio Visual, Leaflet dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orang Tua dalam Pencegahan Diare di Puskesmas Rawat Inap Manis Jaya Tangerang.*, Journal of Islamic Nursing. 5(1). 60 - 67.
- Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan KementerianRI. Retrieved from https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil- riskesdas-2018_1274.pdf. Diakses pada 25 Februari 2021
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia .
- Sadiman, A. S. (2011). *Media Pendidikan,Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, H. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif - Inovatif*. Yogyakarta: KaubakaDipantara.
- Shamsideen,S.A.(2016). *Impact of audiovisual materials in the dissemination of knowledge for facilitators in some selected literacy centres in Oshodi/Isolo Local Government Area*. African Educational Research Journal. 4(1), 19 - 24.
- Sodikin. (2011). *Asuhan Keperawatan Anak : Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudoyo, A. S., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suryani, D., Neherta, M., Fajria, L., & Rosalinda. (2019, April). *Description of Knowledge, Attitude and Action of Mother on Care Diarrhea in Under-Five Children After Getting Educational Information Communication (KIE) with Integrated Media in Posyandu Merpati Working Area of Tanjung Pinang Public Health Centre Jambi City*. 4(4). ISSN :2456-2165
- Susilowati,D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Promosi Kesehatan*.BPPSDMK
Kementerian Kesehatan RI. http
://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Promkes-
Komprehensif.pdf
- Sutirman. (2013). *Media & Model - Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Syakila, M, Ni Putu Sumartini., Eka R.P & Lina S. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak dalam Mencegah Diare*. Jurnal Midwifery Update (MU), 40 - 49.
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak*. Fakultas Kedokteran: Universitas Lampung : Majority. 5(4). 101 - 106
- Wawan, A., & M, D. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Gastroenterology Organization. (2012). *Acute Diarrhea in Adults and Children: a Global Perspective*. World Gastroenterology Organization Global Guidelines.
- World Health Organization. (2017). *Diarrhoeal Disease*. Retrieved from [Http://Www.Who.Int/Mediacentre/Factsheets/Fs330/En/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/) Diakses pada 29 Januari2021